

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan sepeda dianggap menjadi salah satu solusi alternatif transportasi bagi warga dunia, yaitu untuk mengurangi kemacetan yang mencapai titik parah dan mengurangi polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan lainnya. Akan tetapi sepeda ternyata juga mengalami berbagai kendala, misalnya berhubungan dengan masalah infrastruktur (jalur sepeda), dimana negara - negara didunia belum seluruhnya menyediakan jalur khusus bagi pengguna sepeda, sehingga pada akhirnya timbul masalah - masalah yang berhubungan dengan keselamatan bersepeda.

Pada tahun 2006, di Amerika Serikat terdapat 770 pengendara sepeda tewas di jalan raya, dimana sekitar 90% tewas akibat tabrakan dengan kendaraan bermotor. Sekitar 540.000 orang pengendara sepeda setiap tahunnya terdata mengunjungi ruang emergency dengan luka- luka, dimana 67.000 orang mengalami luka pada bagian kepala, 27.000 orang cidera cukup serius hingga harus dibawa ke rumah sakit. Dilaporkan juga 1 dari 8 pengendara yang mana dilaporkan cidera mengalami cidera otak (www.publicsafety.upenn.edu)

Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan oleh tim *multicenter* rumah sakit untuk anak-anak (*pediatric hospital*) di seluruh Amerika Serikat menunjukkan bahwa setiap tahun dibutuhkan tidak kurang dari 2 trilyun rupiah (\$ 200 juta) untuk perawatan cedera akibat bersepeda pada usia anak-anak dan dewasa muda (< 20 tahun), 10.700 anak dirawat karena kecelakaan bersepeda dan merupakan angka terbesar dibandingkan kecelakaan saat berolahraga kreatif lainnya. (www.medicalnewstoday.com)

Tahun 2000-2003 mencatat angka kecelakaan pada pengguna sepeda di San Fransisco adalah 300 kasus, sedangkan pada tahun 2004 angka kecelakaan pengguna sepeda mencapai 321 kasus. Angka ini menunjukkan peningkatan yang

signifikan kasus kecelakaan pada pengguna sepeda. (<http://www.gjel.com/practice/bicycleaccidents.html>)

Universitas Indonesia (UI) memiliki berbagai sistem transportasi dilingkungannya, diantaranya bis kuning, mobil, sepeda motor dan sepeda, dimana sepeda merupakan jenis transportasi resmi terbaru yang terdapat dilingkungan UI. Transportasi ini cukup diminati oleh mahasiswa UI

Berdasarkan data Pengelola Sepeda Universitas Indonesia (2009), bahwa frekuensi peminjaman sepeda setiap bulannya meningkat, yaitu 11.527 orang peminjam setiap bulannya, dimana pada bulan Januari 2009 rata-rata peminjaman sepeda 1.213 sepeda per minggu, pada bulan Februari 3.174 sepeda per minggu, bulan Maret 2.878 sepeda per minggu, bulan April 3.546 sepeda per minggu dan pada bulan Mei yaitu 3.595 sepeda per minggu.

Dari data diatas maka dapat diketahui bahwa kebutuhan akan penggunaan sepeda cukup tinggi di Universitas Indonesia (UI), sepeda digunakan sebagai sarana transportasi antar fakultas, olah raga dan rekreasi. Oleh karena itu, kebutuhan yang tinggi akan sepeda menyebabkan frekuensi penggunaan sepeda juga meningkat sehingga potensi bahaya dan risiko semakin meningkat, dimana potensi bahaya dan risiko tersebut berhubungan dengan jenis aktivitas dan jenis rute yang dilewati.

Data kecelakaan dan pelanggaran dalam penggunaan fasilitas sepeda dan jalur sepeda UI yang diperoleh dari Pengelola Sepeda di Universitas Indonesia, telah terjadi dua kali kecelakaan pada mahasiswa yang menggunakan sepeda kampus di jalur sepeda UI pada bulan Februari 2009.

Melihat keadaan bahwa sepeda telah menjadi alternatif di lingkungan kampus UI, dan telah memiliki jalur khusus sepeda yang terpisah dari jalur kendaraan bermotor, tetapi tetap terjadi kecelakaan pada mahasiswa yang bersepeda di jalur sepeda UI. Oleh karena itu perlu dilihat apakah potensi bahaya yang ada pada jalur sepeda UI tersebut, sehingga dapat dilakukan upaya untuk mengendalikan dan meminimalisasi potensi bahaya yang ada. Hal inilah yang melatarbelakangi perlu dilakukannya tinjauan terhadap persepsi mahasiswa mengenai potensi bahaya bersepeda di jalur sepeda UI.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan data Pengelola Sepeda Universitas Indonesia (2009), bahwa frekuensi peminjaman sepeda setiap bulannya meningkat, yaitu 11.527 orang peminjam setiap bulannya, dimana pada bulan Januari 2009 rata-rata peminjaman sepeda 1.213 sepeda per minggu, pada bulan Februari 3.174 sepeda per minggu, bulan Maret 2.878 sepeda per minggu, bulan April 3.546 sepeda per minggu dan pada bulan Mei yaitu 3.595 sepeda per minggu. Oleh karena itu, kebutuhan yang tinggi akan sepeda menyebabkan frekuensi penggunaan sepeda juga meningkat sehingga potensi bahaya dan risiko semakin meningkat, dimana potensi bahaya dan risiko tersebut berhubungan dengan jenis aktivitas dan jenis rute yang dilewati. Dimana pada tahun 2009 telah terjadi dua kali kecelakaan pada mahasiswa yang menggunakan sepeda kampus di jalur sepeda UI.

Selain kebutuhan, faktor internal yang juga mempengaruhi keselamatan dalam bersepeda adalah pengalaman. Selain itu terdapat juga faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keselamatan bersepeda yaitu kondisi sepeda dan jalur sepeda UI.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perlu dilakukan penelitian mengenai potensi bahaya bersepeda di jalur sepeda UI dari sudut pandang atau persepsi mahasiswa pengguna fasilitas sepeda dan jalur sepeda UI. Oleh karena itu, maka peneliti akan melakukan penelitian persepsi mahasiswa mengenai potensi bahaya bersepeda di jalur sepeda UI tahun 2009.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Bagaimana gambaran persepsi mahasiswa terhadap potensi bahaya bersepeda di jalur sepeda UI tahun 2009?
- 1.3.2 Bagaimana gambaran kebutuhan mahasiswa terhadap fasilitas sepeda di jalur sepeda UI tahun 2009?
- 1.3.3 Berapa gambaran pengalaman mahasiswa dalam menggunakan fasilitas sepeda di jalur sepeda UI?
- 1.3.4 Bagaimana gambaran kondisi fasilitas sepeda UI tahun 2009?
- 1.3.5 Bagaimana gambaran kondisi fasilitas jalur sepeda UI tahun 2009?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Persepsi Mahasiswa Mengenai Potensi Bahaya Bersepeda di Jalur Sepeda Universitas Indonesia Tahun 2009.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kebutuhan mahasiswa terhadap fasilitas sepeda dan jalur sepeda UI tahun 2009.
2. Mengetahui gambaran pengalaman mahasiswa dalam menggunakan fasilitas sepeda di jalur sepeda UI tahun 2009
3. Mengetahui gambaran kondisi fasilitas sepeda UI tahun 2009
4. Mengetahui gambaran kondisi jalur sepeda UI tahun 2009.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai sumber informasi mengenai berbagai potensi bahaya yang terdapat di jalur sepeda UI

1.5.2 Bagi Pengelola Fasilitas

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola fasilitas sepeda dan jalur sepeda UI agar bisa meninjau ulang pendapat mahasiswa mengenai potensi bahaya yang ada di jalur sepeda UI.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola untuk bisa melakukan perbaikan fasilitas sepeda dan jalur sepeda UI

1.5.3 Bagi Peneliti Lain

1. Sebagai sumber informasi berupa data sekunder untuk penelitian lebih lanjut.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap potensi bahaya bersepeda di jalur sepeda UI pada tahun 2009. Responden yang diteliti adalah mahasiswa pengguna fasilitas sepeda dan jalur sepeda di lingkungan kampus UI Depok pada bulan Juni tahun 2009.

Penelitian ini dilakukan agar diketahui potensi bahaya yang ada pada jalur sepeda menurut persepsi mahasiswa pengguna fasilitas tersebut. Cara pengambilan datanya adalah dengan melakukan wawancara dan kuesioner terhadap responden yaitu mahasiswa.

